ABSTRAK

Hamzah.D,2022 Tinjauan Kebutuhan Air Irigasi di daerah Irigasi Sidenreng II Kabupaten Sidenreng Rappang Menggunakan Program Cropwat yang dibimbing oleh Supiati dan Abdul Hafid.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui tingkat kebutuhan air irigasi didaerah irigasi Sidenreng II Kabupaten Sidenreng Rappang dan Mengetahui hasil perhitungan tingkat kebutuhan air di Irigasi Sidenreng Rappang hitung dengan KP-01 (manual) dan Program Cropwat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Metode yang dilakukan pada studi ini terlebih dahulu mencari informasi tentang daerah irigasi Sidenreng II, kemudian mengumpulkan data yang berhubungan dan menganlisa data sedemikian rupa untuk mendapatkan kesimpulan akhir.

Hasil Penelitian Dari hasil pembahasan mengenai analisis kebutuhan air irigasi D.I Sidenreng II kebupaten Sidenreng Rappang, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut: Hasil perhitugan KP-01(manual) adalah 0,842 l/dt/ha dan perhitungan software cropwat adalah 0,5 lt/dt/ha dengan total kebutuhan air irigasi sebesar 1,17 l/dt/ha, hasil tersebut menunjukkan kebutuhan air irigasi tidak mencukupi untuk mengairi 1386 Ha, berdasarkan kondisi lapangan yang dapat terairi sekitar 685 Ha, hal ini disebabkan adanya kebocoran pada saluran dan jadwal pola tanaman yang tidak sesuai.Besar kebutuhan air irigasi didaerah irigasi Sidenreng II metode perhitungan KP 01 (manual) adalah 0,842 l/dt/ha dan untuk perhitungan menggunakan Software Cropwat adalah 0,5 lt/dt/ha, perbedaan selisi antara perhitungan dengan metode KP-01(manual) dan program cropwat disebabkan data tanah pada KP-01 tidak sama dengan tanah Program Cropwat.

Kata Kunci : Air Irigasi, Metode Program Cropwat,Usaha Tani, Produksi

ABSTRACT

Hamzah.D, 2022. Overview of Irrigation Water Needs in the Sidenreng II Irrigation Area, Sidenreng Rappang Regency Using the Cropwat Program, which was supervised by Supiati and Abdul Hafid.

This study aims to determine the level of irrigation water demand in the Sidenreng II irrigation area, Sidenreng Rappang Regency and to find out the results of calculating the level of water demand in the Sidenreng Rappang Irrigation calculated using KP-01 (manual) and the Cropwat Program. The method used in this research is the method The data source in this study consists of primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly from the party whose data is needed. The method used in this study is to first seek information about the Sidenreng II irrigation area, then collect related data and analyze the data in such a way as to obtain final conclusions.
Research Results From the results of the discussion regarding the analysis of irrigation water needs in Sidenreng II D.I Sidenreng Rappang district, the following conclusions were obtained: The results of the KP-01 calculation (manual) were 0.842 l/sec/ha and the calculation of cropwatt software was 0.5 lt/sec. /ha with a total irrigation water requirement of 1.17 l/sec/ha, these results indicate that irrigation water needs are insufficient to irrigate 1386 Ha, based on field conditions that can be irrigated around 685 Ha, this is due to leaks in the channel and schedule pattern. plants that are not suitable. The amount of irrigation water needed in the Sidenreng II irrigation area, the calculation method for KP 01 (manual) is 0.842 l/sec/ha and for calculations using Cropwat Software is 0.5 lt/sec/ha, the difference in difference between calculations with the KP method -01 (manual) and the cropwat program because the soil data in KP-01 is not the same as the cropwat program land.

Keywords: Irrigation Water, Cropwat Program Method, Farming Business, Production